

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Kartika XIX-2 Bandung terhadap siswa kelas X Semester II diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *guided inquiry* pada masing-masing kelompok menghasilkan proses pembelajaran yang cenderung bersifat pasif. Suasana kelas pada saat diterapkan model pembelajaran ini, memberikan suasana kelas yang kurang aktif antara siswa yang satu dengan lainnya. Siswa cenderung sibuk untuk melakukan eksperimen dan mengambil data sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang telah jelas diungkapkan dalam lembar kegiatan siswa yang diberikan. Selain itu, interaksi pembelajaran yang terjadi dalam penerapan model *guided inquiry* menghasilkan interaksi yang didominasi terjadi antara siswa di masing-masing kelompoknya saja.
2. Penerapan model pembelajaran *modified inquiry* pada masing-masing kelompok, menghasilkan proses pembelajaran yang interaktif. Suasana kelas pada saat diterapkan model pembelajaran ini, memberikan suasana kelas yang aktif antara siswa yang satu dengan lainnya. Pada awalnya siswa merasa bingung untuk mulai berfikir darimana akan melakukan kegiatan eksperimen karena petunjuk-petunjuk yang diberikan memberikan umpan bagi siswa untuk berfikir secara mandiri bersama kelompoknya masing-masing untuk berdiskusi merancang prosedur percobaan, tabel pengamatan yang berdasarkan pada ide awal siswa tersebut. Model *modified inquiry* memberikan rasa ingin tahu yang besar kepada siswa sehingga siswa berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa yang lainnya berani untuk mengemukakan pendapatnya. oleh sebab itu, interaksi ini memberikan dampak yang positif terhadap penguasaan konsep siswa yang berimbas pada peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa.

3. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah diterapkannya model pembelajaran *guided inquiry* mengalami peningkatan gain skor. Selain itu, efektivitas pembelajaran untuk masing-masing kelompok dalam kategori sedang.
4. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah diterapkannya model pembelajaran *modified inquiry* mengalami peningkatan gain skor. Selain itu, efektivitas pembelajaran untuk masing-masing kelompok dalam kategori tinggi.
5. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif setelah diterapkan model pembelajaran *modified inquiry* lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran *guided inquiry*. Hal ini dilihat dari peningkatan gain skor untuk model *modified inquiry* lebih unggul dibandingkan peningkatan gain skor pada model *guided inquiry*. Selain itu efektivitas pembelajaran untuk model *modified inquiry* lebih unggul yaitu dalam kategori tinggi dan untuk model *guided inquiry* dalam kategori sedang.

## B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini diantaranya:

1. Dalam penerapan dua jenis model pembelajaran ini, harus memperhitungkan alokasi waktu yang sama dalam penerapannya baik untuk model *modified inquiry* maupun model *guided inquiry*.
2. Model *guided inquiry* membutuhkan waktu yang lebih cepat. Oleh sebab itu untuk siswa yang telah selesai dalam kegiatan praktikum hendaknya diberikan tugas tambahan agar waktu yang dialokasikan serentak dilakukan oleh semua siswa.
3. Untuk nilai gain yang dinormalisasi untuk tiap-tiap model pembelajaran yaitu model pembelajaran *guided inquiry* dalam kategori sedang dan model *modified inquiry* dalam kategori tinggi memiliki kemungkinan yang besar untuk menjadi lebih baik jika sampel siswa yang akan dijadikan sasaran penelitian yaitu memiliki karakter awal yang baik dalam hal berinkuiri.

4. Presentasi hasil eksperimen kelompok tidak perlu dipaksakan semua kelompok untuk mempresentasikan hasil eksperimennya, cukup perwakilan kelompok saja agar waktu yang dialokasikan tetap sesuai dengan proses pembelajaran.
5. Hubungan yang baik dengan siswa agar penelitian berjalan dengan lancar dikarenakan dalam penelitian ini perlakuan *post test* langsung diberikan setiap setelah proses pembelajaran.
6. Pemahaman tentang karakteristik siswa sudah lebih awal diketahui oleh peneliti karena dalam pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan percobaan, terkadang ada siswa yang masih tidak serius dalam melakukannya. Oleh karena itu, perlu adanya stimulus berupa ketegasan, perhatian, dan pengawasan yang baik dari guru.